



BUKU REFERENSI  
EDISI PERTAMA

# PENGAJARAN EFEKTIF

UNTUK PENYEDIA PENDIDIKAN KESEHATAN

Pudentiana Rr R.E, AMKG, S.Pd, M.KM  
Emini, S.SiT, MA.Kes  
drg. Siti Nurbayani Tauchid, M.KM  
Indrayati Fadjeri, S.ST, M.KM  
Tedi Purnama, S.ST, M.Tr.Kes  
Agusni Karma, SKM, M.Si  
Dr. Sudyati, S.ST, M.Kes  
Dr. Tri Riana Lestari, SKM, M.Kes  
Siti Rahmadani Nasution, S.ST, M.Kes  
Dr. Masita, S.ST, MPH



BUKU REFERENSI EDISI PERTAMA

# PENGAJARAN EFEKTIF

UNTUK PENYEDIA PENDIDIKAN KESEHATAN

Pudentiana Rr R.E, AMKG, S.Pd, M.KM  
Emini, S.SiT, MA.Kes  
drg. Siti Nurbayani Tauchid, M.KM  
Indrayati Fadjeri, S.ST, M.KM  
Tedi Purnama, S.ST, M.Tr.Kes  
Agusni Karma, SKM, M.Si  
Dr. Sudiyati, S.ST, M.Kes  
Dr. Tri Riana Lestari, SKM, M.Kes  
Siti Rahmadani Nasution, S.ST, M.Kes  
Dr. Masita, S.ST, MPH

 Penerbit  
**litrus.**

---

**PENGAJARAN EFEKTIF UNTUK PENYEDIA PENDIDIKAN  
KESEHATAN**

---

Ditulis oleh:

**Pudentiana Rr R.E, AMKG, S.Pd. M.KM**

**Emini, S.SIT, MA.Kes**

**drg. Siti Nurbayani Tauchid. M.KM**

**Indrayati Fadjeri, S.ST, M.KM**

**Tedi Purnama, S.ST, M.Tr.Kes**

**Agusni Karma, SKM, M.Si**

**Dr. Sudiyati, S.ST, M.Kes**

**Dr. Tri Riana Lestari, SKM, M.Kes**

**Siti Rahmadani Nasution, S.ST, M.Kes**

**Dr. Masita, S.ST, MPH**

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

**CV. Literasi Nusantara Abadi**

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: literasinusantaraofficial@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.co.id

Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



---

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip  
atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku  
dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

---

Cetakan I, April 2025

Perancang sampul: Rosyiful Aqli

Penata letak: Muhammad Ridho Naufal

**ISBN : 978-623-127-400-7**

x + 164 hlm. ; 15,5x23 cm.

©Maret 2025



## Prakata

**P**rofesional perawatan kesehatan memainkan peran kunci dalam implementasi setiap program atau strategi kesehatan masyarakat. Pengalaman telah menunjukkan bahwa distribusi informasi, seperti pedoman praktik klinis berbasis bukti, tidak cukup dengan sendirinya untuk membawa perubahan perilaku penyedia layanan kesehatan. Sebaliknya, mereka yang menyediakan layanan kesehatan pertama-tama harus menyadari dan mendukung kebutuhan untuk mengubah atau memperbaharui praktik mereka. Kemudian harus memiliki kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pelatihan inservice yang ditargetkan, dalam kasus yang sudah berpraktik, atau pendidikan preservice yang diperkuat, dalam kasus profesional perawatan kesehatan di masa depan. Selain itu, layanan kesehatan harus mempromosikan struktur dan proses yang mendukung profesional layanan kesehatan dalam menerapkan praktik baru atau yang ditingkatkan.

Tujuan utama penguatan pendidikan prajabatan adalah untuk:

1. Membangun pengetahuan dan sikap yang tepat mengenai program kesehatan masyarakat yang relevan dan strategi;
2. Meningkatkan keterampilan praktis, khususnya penerapan pedoman klinis berbasis bukti; dan
3. Mempersiapkan peserta untuk mendukung dan mengikuti pedoman dan kebijakan lokal dan untuk bekerja dalam sistem kesehatan nasional.

Elemen penting dari sistem pendidikan prajabatan adalah fakultas dengan keterampilan mengajar yang efektif. Manual referensi pengajaran efektif: *Panduan untuk Mendidik Penyedia Layanan Pendidikan Kesehatan ini* ditulis untuk membantu anggota fakultas atau suatu Jurusan Kesehatan memperkuat keterampilan mengajar. Target audiens untuk manual ini adalah anggota kelas dan fakultas klinis di sekolah kedokteran, kesehatan gigi, keperawatan, dan kebidanan termasuk kader penyedia layanan kesehatan lainnya. Untuk memperkuat keterampilan mengajar fakultas dan instruktur klinis, dua kegiatan dasar harus dilakukan. Pendidik dan instruktur klinis pertama-tama harus memperoleh pengetahuan penting tentang keterampilan mengajar di kelas dan klinis. Informasi ini disajikan dalam manual referensi.

Fakultas dan instruktur klinis juga harus memiliki kesempatan untuk mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang baru dipelajari di lingkungan yang aman sambil diamati dan dilatih. Karena sulitnya meminta anggota fakultas dan instruktur klinis untuk menghadiri kursus eksternal, dan mengingat berbagai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, buku pedoman referensi ini dirancang untuk menjadi komponen dari paket pembelajaran belajar mandiri berbasis institusi. Komponen lain dari paket tersebut adalah panduan pembelajar dan panduan fasilitator (untuk individu yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program pengembangan fakultas, Jurusan atau keterampilan mengajar di lembaga).

Untuk melaksanakan program pengembangan kampus disarankan urutan kegiatan sebagai berikut.

1. Staf pengajar, pendidik, dan/atau instruktur klinis (beberapa institusi dalam satu lembaga jika memungkinkan) menyelesaikan materi belajar mandiri sebelum, atau sebagai bagian dari kursus keterampilan mengajar eksternal
2. Selama kursus keterampilan mengajar eksternal, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan mengajar yang penting dan kemudian mengembangkan rencana untuk mengimplementasikan pengembangan kampus atau program keterampilan mengajar di lingkungan institusi mereka

3. Dosen utama, pendidik, dan/atau instruktur klinis mengimplementasikan program pengembangan fakultas atau keterampilan mengajar dalam lembaga pengajaran mereka untuk anggota fakultas dan instruktur klinis lainnya

Program pengembangan fakultas/kampus di masing-masing institusi dapat dilaksanakan melalui beberapa cara:

1. Kampus dan instruktur klinis mengerjakan materi belajar mandiri dan berinteraksi dengan fakultas utama sesuai kebutuhan. Staf pengajar utama akan bersedia untuk menjawab dan mendiskusikan pertanyaan, mengulas latihan, dan kemudian mengamati dan melatih pelajar saat mereka menerapkan keterampilan mengajar baru mereka di kelas dan/atau klinik.
2. Anggota kampus memimpin menawarkan serangkaian seminar selama periode waktu yang diperpanjang. Seminar akan berfokus pada keterampilan mengajar yang penting, dan kampus serta instruktur klinis yang menghadiri seminar akan mengerjakan materi belajar mandiri mereka. Jika memungkinkan, selama satu seminar kampus utama akan mendemonstrasikan keahlian dan merencanakan sesi latihan. Mereka juga akan mengamati dan melatih peserta didik saat mereka menerapkan keterampilan baru mereka di kelas dan/atau klinik.
3. Pendidik dan instruktur klinis menyelesaikan materi belajar mandiri. Anggota kampus utama kemudian mengadakan lokakarya praktik keterampilan mengajar selama 3 hingga 4 hari. Anggota pengajar utama juga mengamati dan melatih peserta didik saat mereka menerapkan keterampilan baru mereka di kelas dan/atau klinik.

Silakan lihat panduan fasilitator untuk informasi lebih lanjut tentang pelaksanaan program pengembangan kampus dengan menggunakan referensi ini.





# Daftar Isi

Prakata .....	iii
Daftar Isi .....	v

## **BAB I**

### LANDASAN PENYEDIA LAYANAN PENDIDIKAN KESEHATAN—1

1.1 Prinsip Panduan Penyedia Pendidikan Kesehatan .....	2
1.2 Kompetensi Inti .....	4
1.3 Pendekatan Efektif Untuk Mengajar dan Belajar .....	9
1.4 Tantangan Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Penyedia Tenaga Kesehatan .....	19
1.5 Bagaimana Panduan Ini Dapat Digunakan Untuk Meningkatkan Pembelajaran .....	20

## **BAB II**

### MENGEMBANGKAN TUJUAN PEMBELAJARAN—27

2.1 Bersiap Untuk Mengajar .....	27
2.2 Mengembangkan Tujuan Belajar .....	28
2.3 Kenali Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap Yang Akan Dipelajari .....	29

## **BAB III**

### **RENCANA PENGAJARAN—41**

3.1 Mengembangkan Kursus Silabus .....	42
3.2 Rencana Penilaian Peserta Didik .....	46
3.3 Memilih Metode Pengajaran .....	60
3.4 Memilih dan Menyesuaikan Bahan Belajar .....	66
3.5 Mengembangkan Jadwal Kursus .....	71

## **BAB IV**

### **PANDUAN PEMBUATAN SILABUS DAN JADWAL KULIAH—81**

4.1 Siapkan Lingkungan Pengajaran .....	82
4.2 Pilih Lokasi Untuk Praktik Klinis .....	92
4.3 Menyiapkan Lingkungan Praktik Klinis .....	93
4.4 Daftar Periksa Untuk Menyiapkan Lingkungan Pengajaran .....	97

## **BAB V**

### **MENYIAPKAN DAN MENGGUNAKAN BANTUAN VISUAL—99**

5.1 Perkenalan .....	99
5.2 Gunakan Papan Tulisan .....	100
5.3 Gunakan Flipchart .....	102
5.4 Siapkan dan Gunakan Transparansi .....	103
5.5 Gunakan Video .....	108

## **BAB VI**

### **MENYIAPKAN DAN PRESENTASI INTERAKTIF—117**

6.1 Rencanakan Presentasi .....	118
---------------------------------	-----

## **BAB VII**

DAFTAR PERIKSA KETERAMPILAN PRESENTASI—129

## **BAB VIII**

PEMBELAJARAN KELOMPOK—133

8.1	Pilih, Rencana, dan Fasilitasi Kegiatan Belajar Kelompok .....	135
8.2	Buat Dan Fasilitasi Permainan Peran .....	137
8.3	Membuat dan Fasilitasi Studi Kasus .....	143
8.4	Membuat Dan Fasilitasi Simulasi Klinis .....	146
8.5	Fasilitasi Sesi Brainstorming.....	152





## BAB I

### LANDASAN PENYEDIA LAYANAN PENDIDIKAN KESEHATAN

Pendidikan yang efektif menawarkan keseimbangan pengalaman teoritis dan praktis untuk membantu peserta didik mengembangkan kompetensi yang penting untuk memasuki profesi kesehatan dan terus berkembang secara profesional sepanjang karir mereka. Pendidikan terkait erat dengan konteks sosial. Kekuatan sosial, budaya, sejarah, dan politik yang luas saling berhubungan untuk membentuk dan membentuk pengajaran dan pembelajaran, dan dengan demikian kompetensi penting yang harus dimiliki peserta didik. mengembangkan.

Penelitian di bidang pendidikan telah menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan lingkungan yang sesuai dan berbagai kegiatan belajar yang mencakup kesempatan untuk berlatih dan menerima umpan balik atas kinerjanya. Pendidikan diketahui lebih efektif ketika hasil yang diharapkan membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ada, relevan dengan tugas penyedia layanan kesehatan di masa depan, sesuai dengan kebutuhan kesehatan masyarakat, dan didukung oleh kebijakan dan praktik di pemerintah dan pemerintah. di fasilitas kesehatan. Karena kebutuhan konsumen layanan kesehatan beragam, pendidikan harus fokus pada mempersiapkan penyedia layanan kesehatan yang dapat berfungsi

dalam berbagai peran, termasuk peran kunci klinisi, komunikator, pendidik, konselor, administrator, dan manajer.

Ada sejumlah tantangan dalam merancang program pendidikan untuk penyedia layanan kesehatan. Meskipun bervariasi dari satu institusi ke institusi lainnya, tantangan umum adalah jumlah siswa yang besar, kesempatan terbatas untuk pengalaman praktis yang relevan, dan semakin banyak informasi yang perlu dicakup. Manual ini mengakui tantangan umum ini dan mengusulkan berbagai pendekatan praktis yang dapat digunakan oleh pendidik yang merencanakan dan melaksanakan kursus untuk meningkatkan efektivitas pengajaran mereka.

### **Tujuan Utama**

Setelah menyelesaikan pengajaran ini, peserta akan dapat menjelaskan dasar penyedia pendidikan kesehatan

### **Tujuan Pendukung**

Untuk memenuhi tujuan ini:

1. Mendeskripsikan prinsip-prinsip membimbing dalam pendidikan penyedia layanan kesehatan
2. Mendefinisikan kompetensi inti dan peran dalam pengembangan kurikulum dan desain
3. Mengenali pendekatan yang efektif untuk mengajar dan selama proses belajar
4. Buat daftar tantangan dalam pendidikan penyedia layanan kesehatan

Jelaskan bagaimana manual ini dapat digunakan untuk meningkatkan proses belajar

## **1.1 Prinsip Panduan Penyedia Pendidikan Kesehatan**

Status kesehatan dan perawatan kesehatan dipengaruhi oleh realitas sosial, politik, dan ekonomi yang berlaku. Oleh karena itu penyedia layanan pendidikan kesehatan harus mengatasi kebutuhan dan masalah kesehatan prioritas dalam masyarakat, mengidentifikasi kebijakan nasional, pedoman, dan standar yang relevan dengan kebutuhan dan masalah tersebut,



## BAB II

# MENGEMBANGKAN TUJUAN PEMBELAJARAN

## 2.1 Bersiap Untuk Mengajar

Modul 1: Landasan Penyedia Layanan Kesehatan Pendidikan	Modul 2: Mengembangkan Tujuan Pembelajaran	Modul 3: Rencana Pengajaran	Modul 4: Mempersiapkan Lingkungan Pengajaran
--	---	--------------------------------	---

**Bangun Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap di Ruang Kelas, Lingkungan Praktik Simulasi, dan Tempat Praktik Klinis**

Modul 5: Mempersiapkan dan menggunakan Visual AIDS	Modul 6: Menyiapkan dan Menyampaikan Presentasi Interaktif	Modul 7: Memfasilitasi Pembelajaran Kelompok	Modul 8: Memfasilitasi Pemberian Layanan Pengembangan Keterampilan Kesehatan	Modul 9: Mengelola Praktik Klinis
---	---	---	---	--------------------------------------

**Menilai Pengetahuan dan Keterampilan Peserta (termasuk sikap yang sebaiknya ditunjukkan)**

<i>Module 10: Prepare and Use Knowledge Assessments</i>	<i>Module 11: Prepare and Use Skills Assessments</i>
---	--

### **Memantau dan Merevisi Pengajaran**

<i>Module 12:  Monitor and Revise Teaching</i>
--

## **2.2 Mengembangkan Tujuan Belajar**

### **Perkenalan**

Kursus yang diajarkan dalam program akademik didasarkan pada kompetensi inti yang dibutuhkan penyedia layanan kesehatan di lapangan. Sebagai seorang pendidik bertanggung jawab untuk merancang kursus atau sejenis pelatihan sehingga peserta memperoleh pengetahuan dan mengembangkan keterampilan dan sikap yang berkaitan dengan satu atau lebih kompetensi inti untuk program akademik. Bagaimana memulainya? Apa yang dilakukan pertama kali untuk mendesain kursus dimaksud? Pengembangan tujuan yang tepat dan terukur adalah langkah pertama dalam merancang bisnis pelatihan

Tujuan adalah pernyataan yang menggambarkan apa yang akan diketahui dan dapat dilakukan peserta setelah menyelesaikan kursus dengan peserta yang dijaring sangat tertarik dengan tujuan—mereka ingin tahu apa yang akan mereka pelajari. Tujuan yang jelas membantu Pendidik menentukan isi kursus, memutuskan bagaimana akan mengajarkan kursus, dan mengidentifikasi bagaimana pembelajaran peserta harus dinilai. Pengembangan tujuan pembelajaran yang jelas, ringkas, dan terukur merupakan langkah penting dalam merencanakan kursus.



## BAB III

### RENCANA PENGAJARAN

**P**engajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang cermat. Sebagai seorang pendidik bertanggung jawab untuk merencanakan atau mengadaptasi seluruh kursus, atau bagian dari kursus juga dapat mengembangkan dan merencanakan kursus baru. Ini membutuhkan pemikiran, waktu, dan persiapan yang matang. Sebagian besar kursus memiliki komponen teori dan praktik yang bekerja sama untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap Peserta. Kursus biasanya dimulai di kelas dengan latar belakang teori dan pengenalan, demonstrasi, dan praktik konsep dan keterampilan terkait. Mereka dapat melanjutkan dalam lingkungan simulasi, seperti laboratorium pengembangan keterampilan, di mana peserta terus mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Akhirnya, kursus dapat memberikan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan utama dan menunjukkan sikap kunci dalam pengaturan klinis yang diawasi. Rencanakan pengajaran dengan hati-hati dengan mengembangkan silabus kursus, merencanakan penilaian peserta, memilih metode pengajaran, mengidentifikasi materi pembelajaran, dan mengembangkan jadwal kursus.

#### **Tujuan Utama**

Setelah menyelesaikan modul ini, pendidik akan mampu secara efektif merencanakan untuk pengajaran.

## **Tujuan Pendukung**

**Untuk memenuhi tujuan ini, akan:**

1. Mengembangkan kursus Silabus
2. Rencana untuk penilaian peserta
3. Memilih metode mengajar
4. Memilih dan mengadaptasi bahan pembelajaran
5. Mengembangkan jadwal kursus

### **3.1 Mengembangkan Kursus Silabus**

Kursus terdiri dari serangkaian sesi pembelajaran tentang topik tertentu (misalnya, Anatomi dan Fisiologi) dalam program akademik (misalnya Sertifikat Dosen, Sertifikat Keperawatan dll). Silabus berfungsi sebagai dokumen desain untuk kursus, menyediakan semua informasi dasar tentang kursus. Silabus biasanya diberikan kepada peserta pada hari pertama kelas dan mencakup informasi berikut:

1. Judul kursus dan keterangan
2. Kursus dan pendukung tujuan
3. Kursus prasyarat
4. Logistik kursus: lokasi, panjang, dan tanggal kursus
5. Deskripsi metode pengajaran
6. Deskripsi bahan pembelajaran
7. Deskripsi dari tugas
8. Deskripsi penilaian metode peserta
9. Kriteria Kehadiran
10. Jadwal Kursus

Silabus harus secara akurat menggambarkan isi dan tujuan kursus. Ini membantu merencanakan kursus yang akan memenuhi kebutuhan peserta, dan membantu memahami apa yang diharapkan dan juga apa yang diharapkan dari mereka, mungkin bertanggung jawab untuk merencanakan keseluruhan kursus atau sebagian kursus, seperti fokus pada topik khusus atau rotasi klinis selama 1 minggu. Idealnya, pendidik akan berkoordinasi dengan guru lain yang terlibat dalam kursus untuk mengembangkan



## BAB IV

# PANDUAN PEMBUATAN SILABUS DAN JADWAL KULIAH

### **Deskripsi Kursus :**

Jelaskan kursus dalam satu atau dua kalimat.

### **Tujuan Kursus**

(lihat modul *Mengembangkan Tujuan Pembelajaran* ):

### **Tujuan Kursus :**

Apa tujuan keseluruhan kursus, atau bagian kursus? Secara umum, apa yang harus diketahui atau dapat dilakukan peserta setelah menyelesaikan kursus, atau bagian dari kursus, yang Anda ajarkan?

### **Tujuan Pendukung :**

Pengetahuan, keterampilan, dan sikap khusus apa yang perlu dikembangkan siswa untuk memenuhi tujuan kursus?

### **Prasyarat Kursus :**

Kursus atau pengalaman apa yang harus diselesaikan peserta sebelum mendaftar di kursus ini?

**Logistik Kursus :**

Di mana, jam berapa, dan tanggal berapa kursus akan diadakan? Di mana akan sesi praktis terjadi?

**Metode Pengajaran :**

Metode apa yang akan digunakan untuk mengajar kursus (misalnya, studi kasus, permainan peran, demonstrasi, praktik klinis, kuliah bergambar)? Bagaimana akan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan keterampilan baru?

**Materi Pembelajaran :**

Materi pembelajaran apa yang akan digunakan? Bagaimana peserta akan mendapatkannya?

**Tugas Kursus :**

Tugas apa yang perlu diselesaikan peserta selama kursus?

**Kriteria Penilaian :**

Bagaimana akan menilai pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta kursus?

**Kehadiran :**

Bagaimana pengaruh kehadiran peserta terhadap nilai mereka?

**Jadwal Kursus :**

Untuk setiap minggu atau sesi kursus, topik, kegiatan belajar, dan tugas apa yang direncanakan?

## 4.1 Siapkan Lingkungan Pengajaran

Selain merencanakan kursus, perlu mempersiapkan ruang kelas dan lingkungan pengajaran klinis. Pengalaman teoritis dan praktis membangun satu sama lain untuk membantu peserta memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru. Ini berkembang secara progresif, dimulai di kelas dengan presentasi latar belakang teoritis dan pengenalan keterampilan terkait melalui penjelasan atau demonstrasi. Pengembangan pengetahuan,



## BAB V

# MENYIAPKAN DAN MENGGUNAKAN BANTUAN VISUAL

### 5.1 Perkenalan

Pikirkan tentang presentasi terakhir dihadiri. Alat bantu visual apa yang digunakan presenter? Apakah mereka efektif? Apakah mereka menarik minat dan menekankan poin-poin penting? Apa jenis alat bantu visual yang digunakan dalam pengajaran? Alat bantu visual melengkapi kegiatan pembelajaran dengan menyoroti poin-poin penting atau langkah-langkah kunci atau tugas. Karena alat bantu visual membantu mengkomunikasikan informasi dengan jelas dan mempertahankan minat peserta, alat bantu tersebut merupakan salah satu alat pengajaran yang paling berguna. Menulis di papan tulis atau menggunakan diagram dalam presentasi, misalnya, memberikan referensi visual bagi peserta dan membantunya menyerap lebih banyak informasi. Visual berguna tidak hanya untuk presentasi, tetapi juga untuk demonstrasi dan perkenalan atau ringkasan praktik klinis sesi.

## Tujuan Utama

Setelah menyelesaikan modul ini, peserta akan dapat mempersiapkan dan menggunakan berbagai visual AIDS.

## Tujuan Pendukung

Untuk memenuhi tujuan ini, akan:

- Gunakan tulisan papan
- Gunakan flipchart
- Persiapkan dan gunakan transparansi
- Persiapkan dan gunakan slide
- Menggunakan video
- Menggunakan komputer untuk menyiapkan dan memproyeksikan a presentasi

## 5.2 Gunakan Papan Tulisan

Papan tulis adalah alat bantu visual yang paling umum digunakan. Itu dapat menampilkan informasi yang ditulis dengan kapur (papan tulis atau papan tulis) atau pena khusus (papan tulis), dapat menggunakan papan tulis untuk pengumuman, diskusi informal, sesi curah pendapat, dan pencatatan. Papan tulis juga merupakan alat yang sangat baik untuk mengilustrasikan mata pelajaran seperti anatomi dan fisiologi dan untuk menguraikan prosedur.

Beberapa **kemungkinan penggunaan** papan tulis:



- Dokumentasikan ide selama diskusi atau brainstorming latihan.
- Gambarkan sketsa anatomi atau fisiologis tanggapan.
- Catat poin yang Anda inginkan menekankan.
- Diagram urutan kegiatan untuk bekerja melalui proses pembuatan klinis keputusan.



## BAB VI

# MENYIAPKAN DAN PRESENTASI INTERAKTIF

### **Perkenalan**

Sekarang pendidik telah merencanakan kursus dan menyiapkan lingkungan pengajaran, sekarang saatnya untuk menyajikan informasi kepada peserta dapat memutuskan untuk memberikan kuliah bergambar di mana menyampaikan informasi melalui presentasi lisan interaktif, seringkali menggunakan alat bantu visual untuk mendukung presentasi. Karena dapat menyajikan informasi secara formal di kelas atau secara informal selama sesi praktik klinis, istilah “presentasi interaktif” digunakan daripada kuliah bergambar. Menyampaikan informasi melalui presentasi interaktif yang efektif dapat menjadi salah satu pengalaman guru yang paling menarik dan bermanfaat. Modul ini berfokus pada pengenalan, perencanaan, penyampaian dan ringkasan presentasi interaktif. Presentasi interaktif menjaga minat peserta dan lebih mungkin berhasil dalam membantunya mencapai tujuan pembelajaran. Penting untuk menggunakan alat bantu visual yang sesuai, teknik bertanya, dan aktivitas kelompok untuk membuat presentasi lebih interaktif. Pendidik akan menemukan informasi rinci tentang memfasilitasi kegiatan kelompok seperti studi kasus, permainan peran, curah pendapat,

dan diskusi dalam modul *Memfasilitasi Pembelajaran Kelompok*. Gunakan alat bantu kerja yang disediakan di bagian akhir modul untuk menilai keterampilan presentasi

### **Tujuan**

Setelah menyelesaikan modul ini, akan mampu mempersiapkan dan menyampaikan interaktif presentasi.

### **Tujuan Pendukung**

Untuk memenuhi tujuan ini, pendidik akan:

- Merencanakan presentasi
- Perkenalan presentasi
- Gunakan keterampilan presentasi yang efektif
- Gunakan teknik bertanya selama presentasi
- Ringkaslah sebuah presentasi

## **6.1 Rencanakan Presentasi**

Apa hal pertama yang harus dilakukan sebelum memberikan presentasi? Merencanakan dan mengatur. Perencanaan yang cermat menghasilkan presentasi yang menarik dan efektif yang mudah disampaikan, dapat menambahkan aktivitas pembelajaran kelompok (misalnya, studi kasus, permainan peran, brainstorming) untuk mendukung atau menyempurnakan presentasi apa pun, baik pendek maupun panjang. Apa pun pengaturan pembelajarannya atau apakah merencanakan presentasi yang panjang atau pendek, proses perencanaan presentasi tidak berubah. Sertakan yang berikut ini dalam presentasi untuk rencana:

1. Tujuan pembelajaran (yaitu, apa yang harus diketahui dan dapat dilakukan peserta setelah presentasi)
2. Garis besar poin-poin penting yang ditulis di atas kertas atau ditempelkan pada transparansi atau halaman flipchart, atau diproyeksikan menggunakan komputer
3. Pertanyaan untuk melibatkan peserta



## BAB VII

### DAFTAR PERIKSA KETERAMPILAN PRESENTASI

Menggunakan daftar periksa ini untuk menilai keterampilan presentasi, periksa setiap keterampilan yang dilakukan. Area mana yang perlu diperbaiki?

KEMAMPUAN PRESENTASI	<i>Centang (√) jika sudah selesai</i>
<b>PERENCANAAN PRESENTASI</b>	
1. Tinjau tujuan.	
2. Siapkan garis besar poin-poin penting dan alat bantu presentasi (seperti visual AIDS).	
3. Perhatikan pertanyaan untuk siswa.	
4. Catat pengingat untuk direncanakan kegiatan.	
5. Catat pengingat untuk menggunakan visual tertentu AIDS.	
6. Perhatikan ringkasan pertanyaan atau lainnya kegiatan	

KEMAMPUAN PRESENTASI	<i>Centang (√) jika sudah selesai</i>
<b>MEMPERKENALKAN PRESENTASI</b>	
1. Sebutkan tujuan(-tujuan) presentasi sebagai bagian dari perkenalan.	
2. Gunakan A variasi dari perkenalan ke menangkap minat, membuat siswa menyadari dari itu tujuan, dan menciptakan pembelajaran yang positif iklim.	
3. Kaitkan konten dengan yang sebelumnya diliput dan terkait topik.	
<b>MENGGUNAKAN KETERAMPILAN PRESENTASI EFEKTIF</b>	
1. Ikuti rencana dan gunakan an garis besar.	
2. Berekomunikasi jelas dengan siswa. Proyek milikmu suara, bergerak tentang itu ruang, memberikan transisi yang jelas antara topik, dan menjaga mata kontak.	
3. Berinteraksi dengan siswa oleh meminta Dan menanggapi ke pertanyaan, menggunakan milik mereka nama, dan menyediakan masukan.	
4. Gunakan alat bantu visual untuk mengilustrasikan dan mendukung utama poin.	
<b>MENGGUNAKAN TEKNIK BERTANYA SAAT PRESENTASI</b>	
1. Targetkan pertanyaan ke grup dan ke individu.	
2. Berikan umpan balik dan ulangi dengan benar tanggapan.	
3. Gunakan siswa nama.	
4. Arahkan kembali pertanyaan yang sebagian atau seluruhnya salah sampai benar menjawab adalah terungkap.	
<b>RINGKASAN PRESENTASI</b>	
1. Tekankan yang utama poin.	
2. Menghubungkan informasi dengan tujuan.	



## BAB VIII

### PEMBELAJARAN KELOMPOK

#### **Perkenalan**

Kegiatan pembelajaran kelompok dapat digunakan selama sesi kelas dan praktik untuk membantu siswa membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai. Dalam modul ini, Anda akan belajar tentang lima kegiatan pembelajaran kelompok yang bermanfaat: permainan peran, studi kasus, simulasi klinis, sesi curah pendapat, dan diskusi. Metode pembelajaran kelompok seringkali tumpang tindih. Misalnya, simulasi klinis mungkin termasuk permainan peran atau studi kasus. Selain itu, beberapa kegiatan pembelajaran kelompok, seperti studi kasus, juga dapat digunakan untuk pembelajaran individual.

Beberapa kegiatan belajar kelompok lebih tepat daripada yang lain untuk mencapai hasil belajar tertentu. Misalnya, permainan peran sangat baik untuk mengeksplorasi sikap dan mengembangkan keterampilan komunikasi. Simulasi klinis sangat efektif untuk mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan. Dalam modul *Kembangkan Tujuan Pembelajaran*, Anda mempelajari bagaimana mengembangkan tujuan pembelajaran untuk kursus Anda. Mengaculah pada tujuan pembelajaran yang telah Anda tetapkan untuk memutuskan kegiatan pembelajaran kelompok mana yang

akan digunakan. Misalnya, jika salah satu tujuan Anda adalah agar pelajar menunjukkan sikap tidak menghakimi saat menasihati pasien, permainan peran akan menjadi kegiatan kelompok yang tepat untuk membantu pelajar mengembangkan perilaku ini. Jika salah satu tujuan Anda adalah siswa akan mendemonstrasikan kemampuan menangani wanita dengan perdarahan trimester pertama, serangkaian studi kasus akan menjadi kegiatan kelompok yang tepat untuk membantu siswa mempelajari hal ini. keahlian. Kegiatan belajar kelompok memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang. Jumlah siswa yang besar, dan ruang, fasilitas, dan waktu yang terbatas semuanya menghadirkan tantangan untuk pembelajaran kelompok. Namun demikian, upaya untuk memasukkan aktivitas ini ke dalam kursus Anda akan bernilai investasi dalam hal hasil pembelajaran. Kegiatan belajar kelompok memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan guru dan siswa lain, berbagi ide dan pertanyaan, memeriksa pemahaman mereka, dan mengembangkan pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. keterampilan.

### **Tujuan**

Setelah menyelesaikan modul ini, Anda akan mampu untuk secara efektif memfasilitasi pembelajaran kelompok kegiatan.

### **Tujuan Pendukung**

Untuk memenuhi tujuan ini, Anda akan:

- Pilih, rencanakan, dan fasilitasi pembelajaran kelompok kegiatan
- Buat dan fasilitasi peran bermain
- Membuat dan memfasilitasi kasus belajar
- Membuat dan memfasilitasi klinik simulasi
- Memfasilitasi brainstorming sidang
- Memfasilitasi diskusi



BUKU REFERENSI EDISI PERTAMA

# PENGAJARAN EFEKTIF

## UNTUK PENYEDIA PENDIDIKAN KESEHATAN

Profesional perawatan kesehatan memainkan peran kunci dalam implementasi setiap program atau strategi kesehatan masyarakat. Pengalaman telah menunjukkan bahwa distribusi informasi, seperti pedoman praktik klinis berbasis bukti, tidak cukup dengan sendirinya untuk membawa perubahan perilaku penyedia layanan kesehatan. Sebaliknya, mereka yang menyediakan layanan kesehatan pertama-tama harus menyadari dan mendukung kebutuhan untuk mengubah atau memperbaharui praktik mereka. Kemudian harus memiliki kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pelatihan inservice yang ditargetkan, dalam kasus yang sudah berpraktik, atau pendidikan preservice yang diperkuat, dalam kasus profesional perawatan kesehatan di masa depan. Selain itu, layanan kesehatan harus mempromosikan struktur dan proses yang mendukung profesional layanan kesehatan dalam menerapkan praktik baru atau yang ditingkatkan.

Elemen penting dari sistem pendidikan prajabatan adalah fakultas dengan keterampilan mengajar yang efektif. Manual referensi pengajaran efektif, *Panduan untuk Mendidik Penyedia Layanan Pendidikan Kesehatan ini* ditulis untuk membantu anggota fakultas atau suatu Jurusan Kesehatan memperkuat keterampilan mengajar. Target audiens untuk manual ini adalah anggota kelas dan fakultas klinis di sekolah kedokteran, kesehatan gigi, keperawatan, dan kebidanan termasuk kader penyedia layanan kesehatan lainnya. Untuk memperkuat keterampilan mengajar fakultas dan instruktur klinis, dua kegiatan dasar harus dilakukan. Pendidik dan instruktur klinis pertama-tama harus memperoleh pengetahuan penting tentang keterampilan mengajar di kelas dan klinis. Informasi ini disajikan dalam manual referensi.

Fakultas dan instruktur klinis juga harus memiliki kesempatan untuk mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang baru dipelajari di lingkungan yang aman sambil diamati dan dilatih. Karena sulitnya meminta anggota fakultas dan instruktur klinis untuk menghadiri kursus eksternal, dan mengingat berbagai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, buku pedoman referensi ini dirancang untuk menjadi komponen dari paket pembelajaran belajar mandiri berbasis institusi. Komponen lain dari paket tersebut adalah panduan pembelajar dan panduan fasilitator (untuk individu yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program pengembangan fakultas, Jurusan atau keterampilan mengajar di lembaga).

Penerbit  
**litnus.**



✉ literasinusantaraofficial@gmail.com  
🌐 www.penerbitlitnus.co.id  
📄 Literasi Nusantara  
📞 literasinusantara\_  
☎ 085755971589

Pendidikan +17

